

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya (Sugiyono, 2014, p. 285). Penelitian ini membahas tentang kesadaran diri peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sawahlunto. Penelitian kualitatif pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran dengan mengungkap gejala atau fenomena yang terjadi secara menyeluruh dengan berdasarkan atas fakta dan kondisi yang sebenarnya di lapangan melalui pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi alamiah (Kholid Narbuko, 2007, p. 44). Oleh sebab itu, peneliti mengambil metode penelitian ini agar dapat menggambarkan kejadian yang sebenarnya di lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dimana gejala atau fenomena yang diteliti diperoleh secara jelas tentang sifat-sifat atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini secara keseluruhan menggunakan teknik analisis data atau menyelidiki suatu fenomena. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini (Juliansyah Noor, 2011, p. 33). Jadi, penelitian ini akan

mengumpulkan data dari informan (kepala sekolah, pendidik, peserta didik) tentang bagaimana kesadaran diri peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MAN Sawahlunto.

Sudaryono mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah (Sudaryono, 2017, p. 91). Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yakni untuk mengamati dan mendapatkan informasi lebih jelas tentang penelitian ini dan menuliskan hasilnya dengan cara deskriptif. Secara singkat dapat diketahui terdapat beberapa langkah-langkah dalam metode penelitian deskriptif, yakni :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan serta hipotesis.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan dan membuat laporan penelitian

B. Tempat dan waktu Penelitian

a. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sawahlunto yang terdapat di Jalan Khatib Sulaiman Desa Santur, Kecamatan. Barangin, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat.

b. Waktu

Tempat dan Waktu Penelitian
Tabel 3.1

Studi Pendahuluan	1. Observasi pada tanggal 21 Juli 2025 2. Wawancara pertama pada tanggal 01 Agustus dengan Oky Loly Wenny dan Muhammad Radhi 3. Wawancara kedua pada tanggal 08 Agustus dengan peserta didik sebanyak lima orang
Membuat Landasan Teori	Maret sampai April
Seminar Proposal	Pada tanggal 15 mei 2025
Membuat Instrumen Penelitian	Agustus 2025
Pelaksanaan Penelitian dilapangan	Semester Genap Tahun Ajaran 2026/2027
Membuat Laporan Penelitian	Januari 2026

C. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer (data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama, dan sumber data sekunder (data yang diperoleh pada sumber yang ada sebelumnya). Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana sumber data tersebut didapatkan, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono, 2013, p. 308-309).

a. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti, data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung ketika pemberian data kepada orang yang mengumpulkan data tersebut. Contohnya melalui pembina tahfidz, kepala madrasah, dari dokumen seperti bentuk rekapitulasi kehadiran peserta didik, rekapitulasi hafalan dan data rekapitulasi nilai siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MAN Sawahlunto.

2. Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala. Menurut silalahi data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu (2010, p. 290). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MAN Sawahlunto.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber asli. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari pembina tahfidz, kepala madrasah dan dalam bentuk rekapan kehadiran peserta didik, rekapan hafalan dan data rekapan nilai peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MAN Sawahlunto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, untuk mencari dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa prosedur relevan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik mengumpulkan data dari segi cara dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2012, p. 145). Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Adapun yang akan diobservasi untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah pendidik, kepala madrasah, peserta didik dan orang tua peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Wawancara dilakukan di MAN Sawahlunto, peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur karena, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen (Syaiful Bahri Djamarah, 2000, p. 247). Seperti yang berhubungan dengan kesadaran

diri peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di MAN Sawahlunto.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu data data yang diperoleh peneliti dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan kemudian disusun dan diolah secara sistematis agar temuan yang dihasilkan dapat mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menggambarkan, menganalisis serta meringkas berbagai kondisi, situasi, dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis yang dilakukan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Jailani,dkk, 2024. p. 87).

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data, informasi-informasi yang telah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. *Credibility* (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan)

Credibility (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan) yaitu menguji hasil kepercayaan terhadap hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan sebagai karya ilmiah yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Arnild, 2020, p. 147-150).

Menurut Ujang (2020) terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi gangguan dan dampak peneliti pada konteks. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lapangan lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan/Keajegan

Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

2. Triangulasi

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang di jelaskan oleh sugiyono (2017, p. 58) yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

